Dokumen Teknis

Sistem Informasi Fakultas Vokasi IT Del Menggunakan Arsitektur Microservice

Tugas Proyek Akhir Semester Kelompok 11 Mata Kuliah: Pengembangan Aplikasi Terdistribusi

Dipersiapkan oleh:

11422006	Melvayana Manik
11422012	Sion Saut Pardosi
11422016	Steven Lukas Samosi
11422021	Lamria Sitorus
11422052	Inggrid Pardede

Untuk:

Institut Teknologi Del 2024



PROYEK PENGEMBANGAN
APLIKASI TERDISTRIBUSI INSTITUT

Nomor dokumen: DT-PASTI-11 Tanggal: 2024-05-15 Jumlah Halaman

Daftar isi

1.	Pendahuluan	4
	_1.1Deskripsi Umum Aplikasi	
	_1.2Karakteristik Pengguna Aplikasi	
	_1.3Fungsi pada Aplikasi	
	Desain Rancangan Aplikasi	
	_2.1Use Case Diagram	4
	2.2Business Process Modeling Notation	4
	2.2.1Proses Bisnis Mengakses Informasi	
	Proses Bisnis Mengelola Informasi Program Studi	
	ampilan Aplikasi	7

Daftar Gambar

Gambar I Monolithic Service	
Gambar 2 Arsitektur Microservice	5
Gambar 3 Fungsi Aplikasi	3
Gambar 4 Use Case Diagram Aplikasi Jual Beli Barang	∆
Gambar 5 BPMN Mengakses Informasi	
Gambar 6 Proses Bisnis Mengakses Informasi Program Studi	5
Gambar 7 BPMN Mengelola Informasi i	6
Gambar 8 Tampilan Halaman Beranda	7
Gambar 9 Tampilan Halaman Beranda Server Mati	
Gambar 10 Tampilan Halaman Tentang	8
Gambar 11 Tampilan Halaman Tentang Server Mati	9
Gambar 12 Tampilan Halaman Prodi STr.TRPL	9
Gambar 13 Tampilan Halaman D3 TI	10
Gambar 14 Tampilan Halaman D3 TK	11
Gambar 15 Tampilan Halaman Beranda Admin	11
Gambar 16 Tampilan Halaman Beranda Admin Server Mati	11
Gambar 17 Tampilan Halaman Tentang Admin	12
Gambar 18 Tampilan Halaman Tentang Admin Server Mati	12
Daftar Tabel	
Tabel 1 Karalteristik Pengguna Aplikasi	6

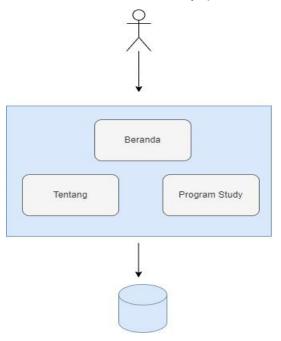
1. Pendahuluan

Pada bab 1 berisi tentang deskripsi umum aplikasi, karakteristik pengguna aplikasi, dan fungsi pada aplikasi.

1.1 Deskripsi Umum Aplikasi

Pembangunan aplikasi berbasis web ini ditujukan untuk sistem informasi Fakultas Vokasi IT Del. Aplikasi ini dapat digunakan oleh *user* untuk mendapatkan informasi tentang Fakultas Vokasi IT Del. Pada aplikasi ini, *user* hanya dapat membaca informasi tanpa melakukan transaksi apapun.

Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan 2 bahasa pemrograman. Bagian *back-end* dan *front-end* dibangun dengan bahasa yang berbeda. Untuk bagian *back-end* digunakan bahasa *Go* dan untuk bagian *front-end* menggunakan bahasa *PHP*, khususnya *framework Laravel*.



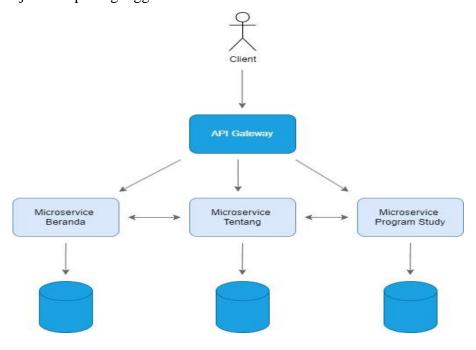
Gambar 1 Monolithic Service

Arsitektur monolithic mengacu pada aplikasi tunggal mandiri yang menampung semua fungsi, database, dan tampilan pengguna dalam satu *code*. Pendekatan ini menawarkan kesederhanaan dan kemudahan pengembangan, namun bisa menjadi rumit dan sulit untuk dipertahankan seiring perkembangan aplikasi. Selain itu, karena semua fungsi, database, dan tampilan pengguna tergabung dalam satu *code* hal itu dapat memperlambat proses pengembangan. Dalam beberapa kasus, ini juga dapat menghambat skalabilitas dan ketangguhan aplikasi terhadap perubahan yang

cepat dan permintaan pengguna.

Aplikasi ini menggunakan arsitektur *microservice* yang bertujuan untuk membagi layanan menjadi bagian yang lebih kecil . Dengan ini, maka setiap *service* akan memiliki *database*-nya masing-masing. *Service* yang ada pada aplikasi adalah *Dashboard Service*, *About Service*, dan *Study Program Service*. Setiap *service* akan berjalan secara tunggal sehingga satu *service* tidak akan memengaruhi *service* lainnya. Namun, meskipun berdiri sendiri, setiap *service* ini tetap saling terhubung antara satu dengan yang lainnya. Antarservice ini akan saling berkomunikasi dengan HTTP *Request* berstandar REST API.

Setiap database pada masing-masing *service* diatur untuk menggunakan *port* yang berbeda. Ini bertujuan agar terdapat pemisahan yang jelas antara setiap layanan. Dengan penggunaan *port* yang berbeda, jika salah satu *service* mengalami masalah dan tidak dapat beroperasi, *service* lainnya tetap dapat berjalan tanpa terganggu



Gambar 2 Arsitektur Microservice

Pada Gambar 2 terlampir arsitektur microservice yang digunakan pada pembangunan aplikasi website Fakultas Vokasi. REST API digunakan sebagai penghubung antara web ui dengan service yang tersedia sehingga memungkinkan service dapat dikonsumsi oleh web ui. Hal inilah yang menyebabkan service dapat diakses oleh beberapa platform tanpa harus terbatas pada satu bahasa

pemrograman saja. Sama halnya dengan pembangunan aplikasi web jual beli ini. Bahasa yang digunakan pada bagian *front-end* adalah bahasa PHP (*framework Laravel*) dan pada bagian *back-end* menggunakan bahasa *Go*. Meskipun memiliki bahasa yang berbeda, tetapi aplikasi akan tetap dapat berjalan dengan adanya REST API.

Pada bagian back-end, setiap service memiliki database-nya masing-masing. Pada aplikasi web ini terdapat tiga service dan tiga database. Service yang tersedia adalah Service Berand dengan database Micro_Beranda, Service Tentang dengan database Micro_Tentang, dan Service ProgramStudi dengan database Micro_ProgramStudi. Setiap service dirancang memiliki port yang berbeda sehingga port tidak akan bertabrakan.

1.2 Karakteristik Pengguna Aplikasi

Pada aplikasi jual beli barang ini, terdapat dua kategori pengguna. Kategori pengguna pada aplikasi adalah *seller* dan *customer*. Karakteristik pengguna aplikasi dilampirkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Karalteristik Pengguna Aplikasi

Kategori Pengguna	Fungsi	Hak Akses ke Aplikasi
Admin	Mengelola data dalam sistem	1. Mengelola Informasi Beranda
		2. Mengelola Informasi Halaman
		Tentang
		3. Mengelola Informasi Halaman
		Program Studi:
		- Halaman Prodi STr.TRPL
		- Halaman Prodi D3 TI
		- Halaman Prodi D3 TK
		4. Akses ke fungsi penambahan,
		pengubahan, dan penghapusan data
		Informasi.
User		- Mengakses Informasi

1.3 Fungsi pada Aplikasi



Gambar 3 Fungsi Aplikasi

Adapun fungsi yang terdapat pada Sistem Informasi Fakultas Vokasi IT Del, yaitu:

1. Fungsi melakukan *create* Informasi

Fungsi melakukan *create* informasi yang digunakan oleh admin untuk membuat atau menambah data baru pada sistem.

2. Fungsi *read* Informasi

Fungsi *read* Informasi yang dilakukan oleh admin untuk menampilkan informasi dari database pada sistem.

3. Fungsi melakukan *update* Informasi

Fungsi melakukan *update* Informasi digunakan oleh admin untuk melakukan perubahan terhadap informasi pada semua halaman.

4. Fungsi delete Informasi

Fungsi *delete* informasi yang dilakukan oleh admin untuk menghapus data tertentu dari database dan hanya dapat dilakukan pada halaman Program Studi.

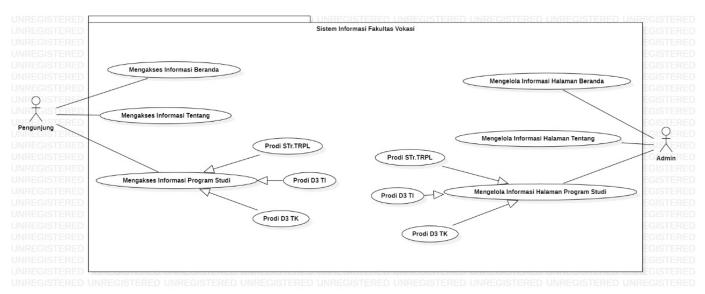
1. Desain Rancangan Aplikasi

Pada bab 2 berisi tentang desain rancangan aplikasi, yaitu *use case* diagram dan *business process modeling notation* (BPMN).

1.1 Use Case Diagram

Use case diagram pada Gambar 2 memuat setiap fungsi yang dapat dijalankan pada aplikasi. Aplikasi ini merupakan aplikasi sistem informasi. Aplikasi Fakultas Vokasi memiliki 2 sisi, yaitu sisi sebagai *user* dan sisi sebagai admin. Pada sisi user tidak perlu melakukan login terlebih dahulu dan akan langsung di alihkan ke halaman sisi user. Untuk bagian admin, harus melakukan login terlebih dahulu, lalu dialihkan ke halaman sisi admin dan kemudian dapat mengolah data.

Use case diagram aplikasi jual beli barang terlampir pada Gambar 4.



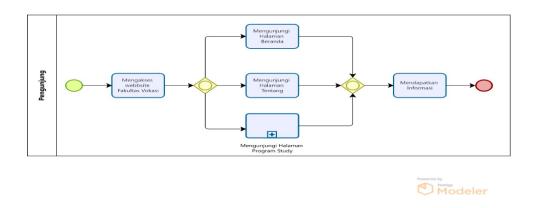
Gambar 4 Use Case Diagram Aplikasi Jual Beli Barang

1.2 Business Process Modeling Notation

Setiap fungsi pada aplikasi dapat dijalankan dengan proses yang tertera pada setiap *business* process modeling notation berikut.

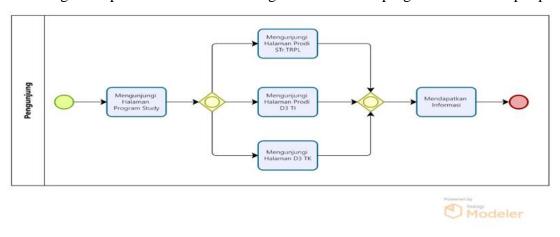
1.2.1 Proses Bisnis Mengakses Informasi

Fungsi untuk mengakses informasi ditujukan untuk *user*. *User* tidak perlu melakukan *login* untuk dapat mengakses informasi. Ketika *user* mengakses website Fakultas Vokasi, maka akan masuk ke halaman beranda. Dengan mengunjungi *website*, user dapat membaca semua informasi yang di halaman beranda dan juga halaman tentang. Proses bisnis mengakses informasi pada aplikasi pada Gambar 5.



Gambar 5 BPMN Mengakses Informasi

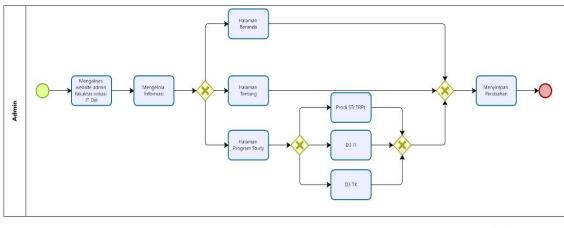
Fungsi mengakses informasi prodi ditujukan untuk user. Setelah user sudah mengakses website dan berada di halaman beranda, maka untuk mengakses informasi program studi maka user harus memilih bagian navbar prodi lalu memilih program studi apa yang akan diakses. Dimana terdapat tiga prodi yaitu STr Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D-III Teknologi Informasi, D-III Teknologi Komputer. Proses bisnis mengakses informasi program studi terdapat pada gambar 6.



Gambar 6 Proses Bisnis Mengakses Informasi Program Studi

1.2.2 Proses Bisnis Mengelola Informasi Program Studi

Fungsi mengelola informasi digunakan oleh admin untuk menambahkan, mengubah, menghapus informasi. Hal ini bertujuan untuk mengelola semua informasi yang akan ditampilkan di sisi *user*. Pertama admin mengakses dari sisi admin, kemudian admin dapat mengelola semua informasi mulai dari halaman beranda, halaman tentang, dan kemudian halaman program studi yang terbagi atas tiga bagian, dan kemudian menyimpan perubahan yang dibuat. Proses bisnis mengelola informasi terdapat pada gambar 7.



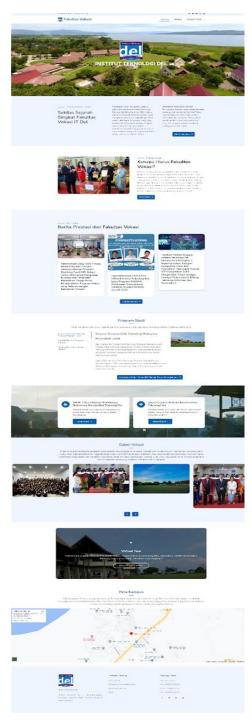


Gambar 7 BPMN Mengelola Informasi**i**

3. Tampilan Aplikasi

Pada bab 3 berisi tentang tampilan Sistem Informasi Fakultas Vokasi IT Del yang telah dibangun.

1. Tampilan Halaman Beranda



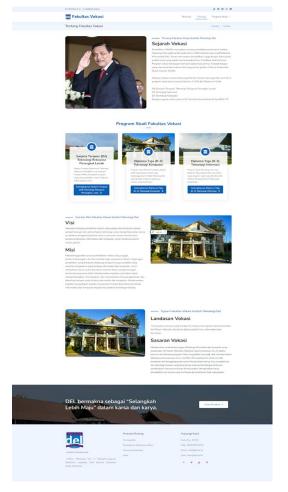
Gambar 8 Tampilan Halaman Beranda

2. Tampilan Halaman Beranda Server Mati



Gambar 9 Tampilan Halaman Beranda Server Mati

3. Tampilan Halaman Tentang



Gambar 10 Tampilan Halaman Tentang

4. Tampilan Halaman Tentang Server Mati



Gambar 11 Tampilan Halaman Tentang Server Mati

5. Tampilan Halaman Prodi STr.TRPL



Gambar 12 Tampilan Halaman Prodi STr.TRPL

6. Tampilan Halaman D3 TI

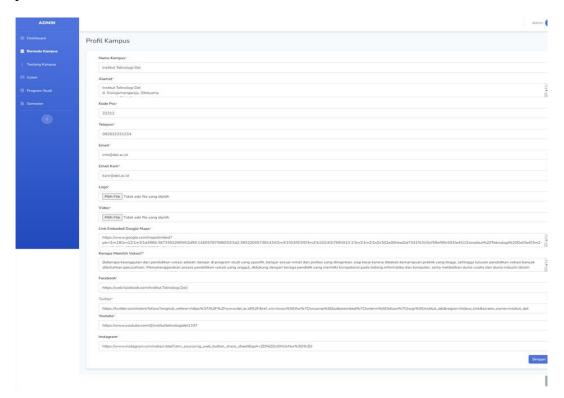


Gambar 13 Tampilan Halaman D3 TI

7. Tampilan Halaman D3 TK



8. Tampilan Halaman Beranda Admin



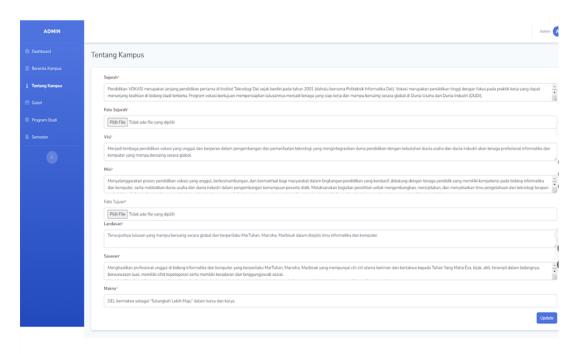
Gambar 15 Tampilan Halaman Beranda Admin

9. Tampilan Halaman Beranda Admin Server Mati



Gambar 16 Tampilan Halaman Beranda Admin Server Mati

10. Tampilan Halaman Tentang Admin



Gambar 17 Tampilan Halaman Tentang Admin

11. Tampilan Halaman Tentang Admin Server Mati



Gambar 18 Tampilan Halaman Tentang Admin Server Mati

KESIMPULAN:

Dalam arsitektur microservice, aplikasi dibagi menjadi beberapa komponen kecil, di mana masing - masing komponen atau layanan dapat dikembangkan, diuji, dan diterapkan secara terpisah. Setiap layanan memiliki tanggung jawab yang terfokus dan dijalankan secara independen.